

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hubungan antara Indonesia dan Jepang memiliki sejarah yang telah berlangsung lama, terutama dalam konteks kerja sama bilateral yang berfokus pada aspek ekonomi. Sejak akhir abad ke-19, kedua negara telah menjalin hubungan, namun perbedaan tingkat aktivitas tampak jelas, dengan Jepang yang lebih aktif dan Indonesia yang lebih pasif dalam kerja sama ini. Sebelum kemerdekaan Indonesia pada bulan Agustus 1945, hubungan antara Belanda dan Jepang lebih bersifat komersial dan Indonesia masih dikenal sebagai Hindia Belanda. Perubahan politik di Jepang terjadi pada masa pemerintahan Kaisar Meiji setelah masa isolasi (*sakoku*), di mana Jepang hanya menjalin hubungan dagang dengan VOC, mitra dagang Belanda yang didirikan pada tahun 1602 untuk memperebutkan perdagangan di Asia dan Hindia Timur.

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, Jepang mengalami perubahan besar dalam upaya membangun kembali citranya yang positif di mata masyarakat global. Diplomasi budaya atau *soft power diplomacy* menjadi salah satu pendekatan yang diadopsi oleh Jepang untuk mengubah persepsi negaranya dari yang cenderung militeristik menjadi yang lebih mengedepankan perdamaian dan demokrasi. Dalam konteks ini, anime dan manga menjadi salah satu alat diplomasi budaya yang digunakan oleh pemerintah Jepang untuk berinteraksi dengan Indonesia. Budaya populer adalah hasil dari masyarakat industri, di mana produk budaya dan kegiatan

yang bermakna dipamerkan dalam jumlah besar dengan dukungan teknologi produksi, distribusi, dan penggandaan sehingga mudah diakses oleh audiens. Jepang adalah negara yang telah menjaga nilai-nilai budaya tradisionalnya selama berabad-abad dan masih memegang teguh nilai-nilai tersebut hingga kini. Meski demikian, Jepang juga mampu mengadopsi dan mengasimilasi nilai-nilai baru dari era globalisasi, membentuk budaya populer yang unik dan menggabungkan tradisi dengan inovasi.

Beberapa contoh budaya populer Jepang yang telah dikenal secara internasional antara lain manga, anime, game, j-music, dan dorama (serial TV). Manga dengan berbagai genre sangat diminati di pasar, baik di Jepang maupun di negara lain. Demikian juga, anime telah berhasil menarik penonton dari berbagai belahan dunia, termasuk kesuksesan anime Doraemon yang populer di banyak negara. Musik Jepang atau J-Music juga memiliki basis penggemar sendiri, dengan banyak penyanyi dan band Jepang yang terkenal di berbagai negara. Budaya populer Jepang telah menarik perhatian dari berbagai kalangan dan menyebar ke seluruh dunia. Salah satu faktor keberhasilan budaya populer Jepang, termasuk manga dan anime, adalah kreativitas dan kualitas yang tinggi yang dihadirkan oleh orang Jepang dalam berbagai bentuk budaya populer, yang didukung oleh kualitas yang tak dapat diabaikan.

Dalam keseluruhan, hubungan antara Indonesia dan Jepang telah mengalami perkembangan yang signifikan, dengan peran budaya populer Jepang, seperti anime dan manga, menjadi salah satu elemen yang membentuk landasan kerjasama dan interaksi antarbangsa. Dengan melalui pendekatan *soft power* diplomacy, Jepang

berhasil mengubah citranya secara positif di mata dunia melalui ekspor budaya populer yang unik dan menarik. Peran budaya populer Jepang ini memberikan sumbangan besar bagi pemahaman, apresiasi, dan kolaborasi antara masyarakat Indonesia dan Jepang, serta meningkatkan ikatan di antara kedua bangsa ini dalam era globalisasi yang semakin terintegrasi. Dengan berkesinambungan mengembangkan budaya populer yang unik dan menarik, Jepang telah berhasil mengokohkan posisinya dalam hubungan internasional melalui diplomasi budaya.

Budaya populer telah menjadi sarana penting dalam membangun pemahaman dan kerja sama antara Jepang dan negara-negara lain, serta memperkaya kehidupan dan identitas budaya masyarakat di seluruh dunia. Seiring pertumbuhan peran budaya populer Jepang yang semakin krusial, dapat diprediksi bahwa hubungan internasional di masa depan akan semakin dipengaruhi oleh kekayaan dan daya tarik budaya Jepang yang terus berkembang dan merambah ke seluruh dunia. Kehadiran anime dan manga telah memberikan dampak yang sangat berarti bagi masyarakat Indonesia. Perkembangan tren yang meningkatkan minat terhadap anime dan manga telah membentuk pola perilaku yang meningkatkan apresiasi dan cinta masyarakat Indonesia terhadap budaya Jepang.

5.2 Implikasi Teori

Anime, sebagai bentuk *soft power*, berhasil menarik perhatian khalayak internasional dengan memperkenalkan konten yang menyatu dengan budaya, nilai

politik, dan kebijakan luar negeri Jepang. Tidak hanya itu, anime juga menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang nilai-nilai budaya, pandangan dunia, dan citra positif Jepang di mata dunia. Dalam perspektif konstruktivisme, anime sebagai alat diplomasi publik Jepang telah menciptakan suatu proses yang secara berkelanjutan membentuk persepsi positif masyarakat Indonesia terhadap budaya Jepang.

Dalam konteks diplomasi publik, anime adalah alat yang efektif bagi Jepang untuk meningkatkan daya tarik budayanya secara global. Dengan kampanye iklan yang tepat, anime dapat digunakan untuk memperkuat hubungan dan memperluas kerja sama antara Jepang dan negara-negara lain, termasuk Indonesia. Pemerintah Jepang secara aktif menggunakan anime sebagai salah satu elemen kunci dalam upaya diplomasi budayanya untuk meningkatkan citra positif Jepang di mata dunia. Singkatnya, anime dan manga telah menjadi alat yang ampuh dalam diplomasi budaya Jepang dalam interaksinya dengan Indonesia dan komunitas internasional lainnya.

Kehadiran budaya populer Jepang telah memberikan dampak sosial dan budaya yang signifikan di Indonesia, meningkatkan minat terhadap budaya Jepang dan mendukung industri hiburan dan kreatif di negara ini. Melalui anime, Jepang mampu menyampaikan pesan tentang nilai-nilai budaya, membangun identitas positif, dan meningkatkan citranya sebagai negara yang unik dan menarik di mata dunia. Dengan terus menggunakan anime sebagai sarana diplomasi publik, Jepang dapat semakin

mempererat hubungannya dengan Indonesia dan memperkuat posisinya di bidang hubungan internasional.

Dengan Meninjau penelitian-penelitian sebelumnya, dapat dikatakan penelitian saya mengenai anime sebagai alat diplomasi publik Jepang terhadap Indonesia cocok dengan Teori Diplomasi Publik dan Konsep Media Massa. Selain itu juga penelitian saya ini juga sesuai dengan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sudah meneliti perihal tema anime sebagai diplomasi publik.

5.3 Refleksi Tematik

Anime telah populer di Indonesia selama bertahun-tahun, dan popularitasnya diperkirakan akan terus tumbuh di masa depan. Dengan kemajuan teknologi, studio diharapkan dapat menghasilkan anime yang lebih berkualitas. Di masa depan, pertumbuhan platform digital diharapkan akan semakin meningkatkan popularitas anime di Indonesia. Anime memiliki banyak penggemar di Indonesia, dan respon masyarakat Indonesia terhadap anime sangat positif.

Popularitas anime telah mendorong pertumbuhan komunitas anime di Indonesia. Pertumbuhan platform digital diperkirakan akan meningkatkan popularitas anime di Indonesia lebih jauh lagi. Respon masyarakat Indonesia terhadap anime juga telah mendorong pertumbuhan industri anime di Indonesia, dengan banyaknya studio lokal yang memproduksi anime mereka sendiri. Namun, ada beberapa kekhawatiran tentang cara anime disiarkan di Indonesia, dengan beberapa anime yang ditujukan

untuk penonton dewasa disiarkan pada hari yang salah. Secara keseluruhan, respon masyarakat Indonesia terhadap anime cukup positif, dan diharapkan akan terus berkembang di masa depan.

Untuk dapat terus meningkatkan pertumbuhan anime yang positif, saya menyarankan agar pemerintah Jepang dapat melakukan kerjasama dengan para pemangku kepentingan seperti lembaga penyiaran yang ada di Indonesia agar dapat memperdalam hubungan bilateral antara Indonesia dengan Jepang melalui anime. Selain itu juga perlu adanya kerjasama antara industri anime Jepang dengan industri animasi Indonesia dengan mengadakan kolaborasi antar kedua budaya agar dapat menciptakan peluang ekonomi bagi kedua negara.

